



Pengabdian Kepada Masyarakat Inovasi Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan dan Peningkatan Kesehatan Pekerja UKM Puput Project

Eko Sarwono^{1*}, Linda Suwarni², Helman Fachri³, Selviana²

¹Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

²Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

*E-mail: eko.sarwono1869@gmail.com

Received: 20 Agustus 2024

Accepted: 31 Agustus 2024

Published: 31 Agustus 2024

Abstract

Puput Project is one of the small and medium-sized firms (SMEs) in Pontianak City that is experiencing production and marketing issues, as well as worker complaints of muscle soreness. Based on discussions and agreements between the UM Pontianak service team and partners, it was decided that the priority problems to be addressed as an initial solution to the problems faced by partners would be educational activities such as occupational health and safety counseling, food sanitation, and digital marketing of UKM products. This service activity aims to expand partners' knowledge of food sanitation, occupational health and safety (K3), and digital marketing. The execution strategy includes occupational health and safety counseling, food sanitation, and digital marketing of SME products. This service effort involved 30 people. Pretests and posttests are used to assess activity. The findings of this service activity showed that participants' knowledge increased by 60% (mean before 60 and mean after 96) between the community service activities carried out by the UM Pontianak service team. Counseling and mentorship actions for partners such as SMEs must be carried out on a continuous basis in order to promote the health of SME sector personnel.

Keywords: Community Health Service, Processing Technology Innovation, Digital Marketing, SMEs, Counseling

Abstrak

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Puput Project adalah salah satu Usaha Kecil Menengah yang berada di Kota Pontianak yang memiliki masalah dalam produksi dan pemasaran serta keluhan nyeri otot dari pekerja. Berdasarkan diskusi dan kesepakatan antara tim pengabdian UM Pontianak dengan mitra maka disepakati prioritas masalah yang dilakukan sebagai solusi awal dari masalah yang dihadapi oleh mitra adalah melalui kegiatan pemberian edukasi melalui penyuluhan tentang kesehatan dan keselamatan kerja, sanitasi makanan, dan pemasaran digital produk UKM. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan mitra tentang sanitasi makanan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), dan pemasaran digital. Metode pelaksanaan melalui penyuluhan tentang kesehatan dan keselamatan kerja, sanitasi makanan, dan pemasaran digital produk UKM. Peserta kegiatan pengabdian ini sejumlah 30 peserta. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan pemberian *pre-test* dan *post-test*. Hasil kegiatan pengabdian ini yaitu terdapat peningkatan pengetahuan peserta sebesar 60% (*mean* sebelum sebesar 60 dan *mean* sesudah 96) antara sebelum dan setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian UM Pontianak. Kegiatan penyuluhan dan pendampingan pada mitra sejenis UKM perlu dilakukan secara berkelanjutan guna meningkatkan derajat kesehatan pada pekerja sektor UKM.

Kata Kunci: PKM, Inovasi Teknologi Pengolahan, Digital Marketing, UKM, Penyuluhan

A. PENDAHULUAN

Kemitraan diperlukan dalam mengembangkan produk unggulan yang kreatif, dan bersaing dalam upaya pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) (Oria, 2022). Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah UKM Puput Project. UKM Puput Project adalah salah satu Usaha Kecil Menengah yang berada di Kota Pontianak. UKM Puput Project adalah UKM yang diketua oleh Ibu Heni Susanti yang memiliki anggota sebanyak 10 orang. UKM Puput Project bergerak di bidang usaha makanan ringan olahan hasil perkebunan yaitu Aneka keripik (Ubi, Sukun, Talas, Pisang), aneka stik (stik tepung, bawang, keladi, dll), dan kue kering. Usaha produksi pada UKM ini dimulai pada tahun 2017 hingga saat ini. Pemasaran selama ini hanya di sekitar wilayah Kota Pontianak.

Permasalahan yang dihadapi oleh UKM pada umumnya adalah dalam hal pengelolaan pangan lokal hasil perkebunan yang dapat mendukung dalam pembangunan berkelanjutan (Ula, 2021). Hasil diskusi bersama Mitra, bahwa permasalahan yang sangat urgen untuk segera ditanggulangi adalah masalah produksi dan pemasaran yang masih konvensional. Hal ini yang sangat mendasari adalah pengetahuan mitra yang sangat terbatas mengenai manajemen kewirausahaan dan pemasaran. Hal ini menyebabkan mitra kurang dapat menjalankan usaha dengan baik. Bahkan beberapa kali UKM ini mengalami kerugian, terlebih saat pandemi COVID-19. Mitra kurang memahami masalah pembukuan laba rugi produksi (Mariana & Hatane, 2015).

Kemasan produk yang dihasilkan oleh mitra juga masih sangat sederhana, yaitu dengan dibungkus plastik dan merk yang sangat sederhana serta belum memiliki legalitas. Hal ini tentunya akan sangat mempengaruhi daya tarik konsumen dan menyebabkan pemasaran menjadi terbatas. Padahal apabila mitra mampu mengemas produk dengan menarik dan memiliki legalitas seperti PIRT dan Halal, tentunya akan menambah nilai jual suatu produk. Produk pun akan mudah dipasarkan secara luas dan dapat masuk ke supermarket. Menurut penelitian terdahulu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan biaya kemasan terhadap harga pokok produksi suatu produk (Widiati, 2020). Hal ini berarti semakin ditingkatkannya biaya untuk kemasan dalam upaya memperbaiki kualitas kemasan dan membuat inovasi terbaru terhadap kemasan maka menyebabkan peningkatan pada harga pokok produksi (Saputro et al., 2019).

Dalam hal kebersihan produk, UKM ini masih belum menerapkan *hygiene* sanitasi makanan dengan baik. Karyawan tidak mencuci tangan dengan sabun sebelum memulai proses produksi. Dan karyawan tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) seperti sarung tangan dan masker. Padahal APD sangat penting dalam melindungi karyawan dari bahaya selama proses produksi (Novianto, 2015). Karyawan mengaku sering mengalami kecelakaan kerja seperti tangan teriris, dan terkena minyak goreng. Pengetahuan yang kurang memadai menjadi salah satu faktor yang berkontribusi (Cemalovic, Rosic, & Toromanovic, 2016; Pangkey, Lengkong, & Saerang, 2023).

Berdasarkan diskusi dan kesepakatan antara tim pengabdian UM Pontianak dengan mitra maka disepakati prioritas masalah yang dilakukan sebagai solusi awal dari masalah yang dihadapi oleh mitra adalah melalui kegiatan pemberian edukasi melalui penyuluhan tentang kesehatan dan keselamatan kerja, sanitasi makanan, dan pemasaran digital produk UKM. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mitra tentang sanitasi makanan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), dan pemasaran digital. Diharapkan melalui kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan mitra sehingga berdampak pada peningkatan derajat kesehatan pekerja dan pemasaran produk.

B. METODE DAN PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Aula Pertemuan yang dihadiri oleh mitra dalam PkM ini yaitu UKM Puput Project dengan jumlah peserta 10 orang, dan melibatkan beberapa UKM yang bergerak dalam olahan yang sama di Kota Pontianak, sehingga total peserta sejumlah 30 peserta. Metode pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan acara pembukaan, pemberian kuesioner *pre-test*, penyuluhan tentang digital *marketing* dan *hygiene* Sanitasi Makanan dan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), dan diakhiri dengan pemberian kuesioner *post-test* sebagai bentuk evaluasi dari kegiatan pengabdian yang dilakukan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh 30 peserta yang berasal dari UKM di Kota Pontianak melalui beberapa tahapan yaitu pembukaan. Saat pembukaan disampaikan oleh laporan ketua Tim Pengabdian Masyarakat, yaitu Eko Sarwono, ST, MT, yang melaporkan bahwa kegiatan yang dilakukan merupakan salah satu kewajiban dalam Tridharma Perguruan Tinggi, dan pada saat ini fokus pada pembinaan UKM Puput Project untuk meningkatkan pemahaman tentang kesehatan dan keselamatan kerja, sanitasi makanan, dan pemasaran digital yang bermanfaat sebagai upaya peningkatan derajat kesehatan pekerja UKM dan pemasaran produk UKM yang dihasilkan. Berikut ini dokumentasi kegiatannya:



Gambar 1. Laporan Ketua Tim Pengabdian Masyarakat UM Pontianak

Acara kemudian dilanjutkan dengan pengisian kuesioner *pre-test* sebelum kegiatan penyuluhan dilakukan. Ada tiga tema yang disajikan dalam kuesioner *pre-test* yaitu mengenai sanitasi makanan, kesehatan dan keselamatan kerja, dan pemasaran digital produk UKM. Setelah pengisian *pre-test* dari seluruh peserta dilanjutkan dengan penyuluhan. Penyuluhan tentang pemasaran digital disampaikan oleh Dr. Helman Fachri, SE, MM selaku anggota dalam tim pengabdian UM Pontianak yang memiliki keahlian dalam bidang pemasaran. Materi sanitasi makanan dan kesehatan dan keselamatan kerja disampaikan oleh Dr. Linda Suwarni, SKM., M. Kes selalu anggota dalam tim pengabdian UM Pontianak yang memiliki keahlian dalam kesehatan masyarakat, khususnya promosi kesehatan. Berikut dokumentasi dari kegiatan tersebut:



Gambar 2. Penyuluhan oleh tim Pengabdian Masyarakat UM Pontianak

Setelah kegiatan penyuluhan maka dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab, serta diakhiri dengan pengisian instrumen *post-test*. Dalam kegiatan diskusi, para peserta aktif dalam bertanya maupun *sharing* pengalaman masing-masing. Berikut dokumentasi kegiatan tersebut:



Gambar 3. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab

Hasil pengisian kuesioner *pre-test* dan *post-test*, diperoleh pengetahuan peserta sebelum dilakukan kegiatan penyuluhan memiliki rerata *mean* sebesar 60, dan setelah dilakukan penyuluhan maka terjadi peningkatan rerata *mean* pengetahuan peserta menjadi 96. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta (mitra pengabdian) antara sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan tentang sanitasi makanan, kesehatan dan keselamatan kerja, dan pemasaran digital produk UKM sebesar 60%. Berikut tabel hasil evaluasi kegiatan pengabdian yang dilakukan:

Tabel 1. Evaluasi *pretest* dan *post-test*

Pengetahuan	n	Mean	Delta Mean	Persentase Peningkatan
Sebelum (<i>pre-test</i>)	30	60		
Sesudah (<i>post-test</i>)	30	96	36	60%

Sumber: Data Primer, 2024

Hasil kegiatan pengabdian ini sejalan dengan beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya yang memperkuat bahwa penyuluhan menjadi metode pelaksanaan yang efektif meningkatkan pengetahuan mitra lebih dari 50% dibandingkan dengan sebelum penyuluhan dilakukan (Asiah, 2016; Djajanti, Sukmanto, & Wardhani, 2020; Selviana & Suwarni, 2023; Suwarni, Selviana, Octrisyana, & Vidyastuti, 2020; Syafira, Novianti, Susanti, & Suwarni, 2023). Penyuluhan yang diberikan pada seseorang dan atau kelompok tertentu berdampak pada perluasan informasi yang dimiliki, dan metode ini banyak digunakan dalam meningkatkan pemahaman pada sekelompok sasaran (Maree, 2017; Pitan & Atiku, 2017; Samad & Malik, 2023).

Penyuluhan juga banyak digunakan dalam edukasi kesehatan yang melibatkan sekelompok sasaran tertentu (Febriyanti & Irawan, 2023; Maharani, 2020; Rahmah, Mirawati, & Ariana, 2024). Metode ini memiliki keunggulan dibandingkan dengan yang lain yaitu dari efektivitas dan efisiensi dari waktu dan biaya yang dilakukan, dapat dilakukan dalam satu waktu yang menjangkau sasaran yang cukup banyak (Cook, Schwartz, & Kaslow, 2017). Kegiatan ini diakhiri dengan foto bersama dengan seluruh peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berikut dokumentasinya:



Gambar 4. Foto Bersama

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berjalan lancar dan baik. Hasil evaluasi kegiatan yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan mitra tentang sanitasi makanan, kesehatan dan keselamatan kerja, dan pemasaran digital produk UKM sebesar 60%. Kegiatan penyuluhan dan pendamping kepada mitra UKM perlu dilakukan secara berkelanjutan dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat pekerja di sektor UKM dan peningkatan produk yang dihasilkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat UM Pontianak menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang sudah membiayai kegiatan pengabdian ini program “Program Pengabdian kepada Masyarakat” pendanaan tahun 2024. Kami juga menyampaikan terimakasih kepada LPPM UM Pontianak dan Pusat Data & Kajian Kesehatan (PDK2) yang mendukung dalam kegiatan ini, dan seluruh UKM Kota Pontianak, khususnya UKM Puput Project yang telah bersedia dalam partisipasi pada kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiah, N. (2016). Pengaruh Penyuluhan Dalam Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Pengurus Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa UHAMKA. *ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat)*, 1(2), 97–101.
- Cemalovic, N., Rosic, S., & Toromanovic, N. (2016). Analysis of the Causes of Occupational Injuries and Application of Preventive Measures. *Materia Socio Medica*, 28(1), 51. doi: 10.5455/msm.2016.28.51-52
- Cook, S. C., Schwartz, A. C., & Kaslow, N. J. (2017). Evidence-Based Psychotherapy: Advantages and Challenges. *Neurotherapeutics*, 14(3), 537–545. doi: 10.1007/s13311-017-0549-4
- Djajanti, C., Sukmanto, P., & Wardhani, I. (2020). Penyuluhan Meningkatkan Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Mata. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(1), 248–252. doi: <https://doi.org/10.53770/amjpm.v4i1.270>
- Febriyanti, M., & Irawan, B. (2023). Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi pada Remaja. *Ahmar Metakarya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 36–40.
- Maharani, S. (2020). Penyuluhan Tentang Anemia pada Remaja. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(1), 1–3.
- Maree, J. (2017). Mid-career construction counselling to instill spiritual awareness and allay fear. *South African Journal of Education*, 34(7), 1–10.
- Mariana, M., & Hatane, H. (2015). Pengaruh Aktivitas Pemasaran terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Perusahaan Makanan, Minuman, dan Rokok. *Bus. Accounting Rev*, 3(2), 281–290.
- Novianto, N. D. (2015). Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Pengecoran Logam

- Pt. Sinar Semesta (Studi Kasus Tentang Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Ditinjau Dari Pengetahuan Terhadap Potensi Bahaya dan Resiko Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pengecoran L. *J. Kesehat. Masy*, 3(1), 2356–3346. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>.
- Oria, O. (2022). Muratara Jadi Satu-satunya Kabupaten di Sumsel yang Masuk Kategori Daerah Tertinggal. Retrieved from <https://palembang.tribunnews.com/2022/03/09/muratara-jadi-satu-satunya-kabupaten-di-sumsel-yang-masuk-kategori-daerah-tertinggal?page=all>
- Pangkey, S., Lengkong, V., & Saerang, R. (2023). Analisis Implementasi Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Sebagai Upaya Terhadap Pencegahan Kecelakaan Kerja di PT. PLN (PERSERO) UP3 Manado. *Jurnal EMBA*, 11(4), 200–211.
- Pitan, O., & Atiku, S. (2017). Structural determinants of students' employability: Influence of career guidance activities. *South African Journal of Education*, 37(4), 1–13.
- Rahmah, A., Mirawati, M., & Ariana, R. (2024). Penyuluhan Anemia sebagai Langkah Awal Edukasi Kesehatan pada Remaja Putri di SMAN 11 Banjarmasin. *Ahmar Metakarya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 60–65.
- Samad, S., & Malik, A. (2023). Influence of guidance knowledge and counseling services and attitudes toward guidance on the performance of guidance teachers in high schools. *Psychology in the Schools*, 60(8), 2630–2638. doi: 10.1002/pits.22877
- Saputro, A., Avirsa, E. M. N., Sari, E. N., Erlitasari, N., Suyitno, I., & Hariri, A. (2019). Product Packaging as an Effort for Marketing Development of the Impala Cracker Industry. *Graha Devot. J*, 1(1), 71–77.
- Selviana, S., & Suwarni, L. (2023). Upaya Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Kader Stunting Di Kelurahan Binaan Pcm Pontianak Barat. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2), 1106. doi: 10.31764/jpmb.v7i2.14099
- Suwarni, L., Selviana, S., Ocrisyana, K., & Vidyastuti, V. (2020). Pendampingan Dan Peningkatan Kapasitas Kader Relawan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Rasau Jaya Kalimantan Barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(2), 249–255. doi: <https://doi.org/10.31764/jmm.v4i2.2017>
- Syafira, T., Novianti, F., Susanti, E. D., & Suwarni, L. (2023). Penyuluhan Pencegahan Stunting Melalui Pemanfaatan Pangan Lokal Dalam Olahan Mp-Asi Pada Generasi Z. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 5(4), 721–728. doi: 10.36312/sasambo.v5i4.1487
- Ula, A. (2021). Visi Sustainable Development Goals (SDGS) Terhadap Kebijakan Diversifikasi Pangan Lokal Dalam Mengatasi Kelaparan. *Jurnal Sains Edukatika Indonesia (JSEI)*, 3(2), 58–64. Retrieved from <https://jurnal.uns.ac.id/jsei/article/view/70910/39311>
- Widiati, A. (2020). Peranan Kemasan (Packaging) Dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di “Mas Pack” Terminal Kemasan Pontianak. *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 8(2). doi: 10.26418/jaakfe.v8i2.40670